

SKRIPSI

EVALUASI PELAKSANAAN PELATIHAN *BASIC TRAUMA CARDIAC LIFE SUPPORT* (BTCLS) PADA PERAWAT DI RSUD SITI FATIMAH PROVINSI SUMATERA SELATAN



OLEH

NAMA : RINDA SAFITRI

NIM : 10011181924020

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

EVALUASI PELAKSANAAN PELATIHAN *BASIC TRAUMA CARDIAC LIFE SUPPORT* (BTCLS) PADA PERAWAT DI RSUD SITI FATIMAH PROVINSI SUMATERA SELATAN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : RINDA SAFITRI

NIM : 10011181924020

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Mei 2023

Rinda Safitri; Dibimbing oleh Ibu Asmaripa Ainy, S.Si. M.Kes.

Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS) Pada Perawat di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan

vi + 113 halaman, 4 tabel, 7 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Pelatihan BTCLS telah dilaksanakan di RSUD Siti Fatimah pada tahun 2022 dengan evaluasi pelatihan dilaksanakan diakhir pelatihan meliputi post-test dan survei kepuasan peserta akan tetapi belum dilaksanakan evaluasi pelaksanaan pelatihan BTCLS secara keseluruhan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap pelaksanaan pelatihan BTCLS. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS) di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan. Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dari Stufflebeam. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara dan telaah dokumen. Informan berjumlah 11 orang yang terdiri dari panitia penyelenggara pelatihan, peserta pelatihan, dan instruktur pelatihan BTCLS di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan. Evaluasi *context*, latar belakang pelatihan belum jelas apakah karena kebutuhan tenaga medis di IGD atau karena kebutuhan akreditasi rumah sakit. Evaluasi *input*, peserta pelatihan hanya 25 peserta sementara perawat yang belum memiliki sertifikat BTCLS dan sertifikat yang *expired* cukup banyak. Evaluasi *process*, peserta pelatihan mengalami kendala seperti materi yang terlalu banyak dan ada penjelasan instruktur yang sulit dimengerti. Evaluasi *product*, dampak pelatihan yaitu RSUD telah mendapat akreditasi A namun tidak dilaksanakan evaluasi kepada perawat pasca pelatihan BTCLS. Hal-hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi kekurangan tersebut ialah mengikutsertakan perawat untuk pelatihan BTCLS diluar atau menambah jumlah peserta pelatihan misalnya dibuat 2 kelas, melakukan evaluasi kinerja perawat pasca pelatihan setiap setahun sekali, melaksanakan refreshing class setiap dua bulan sekali terhadap perawat yang belum pernah mengikuti pelatihan BTCLS.

Kata Kunci : Evaluasi CIPP, Pelatihan BTCLS, kegawatdaruratan
Kepustakaan : 54, 1999-2022

ADMINISTRATION AND HEALTH POLICY
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, May 2023

Rinda Safitri, Guided by Asmaripa Ainy, S.Si. M.Kes.

Evaluation of The Implementation of Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)
Training For Nurses at RSUD Siti Fatimah South Sumatera Province

vi + 113 pages, 4 tables, 7 pictures, 12 attachment

ABSTRACT

BTCLS training has been carried out at RSUD Siti Fatimah in 2022 with training evaluations carried out at the end of the training including post-tests and participant satisfaction surveys, but an evaluation of the implementation of the BTCLS training as a whole has not been carried out. Therefore, researchers are interested in conducting a thorough evaluation of the implementation of the BTCLS training. This study aims to evaluate the implementation of Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS) training at Siti Fatimah Hospital, South Sumatra Province. The model used in this study is the CIPP (Context, Input, Process, Product) model from Stufflebeam. This study uses a descriptive qualitative research design through data collection techniques in the form of interviews and document review. There were 11 informants consisting of the training organizing committee, training participants, and BTCLS training instructors at RSUD Siti Fatimah, South Sumatra Province. Evaluation of the context, the background of the training is not clear whether it is because of the need for medical personnel in the emergency room or because of the need for hospital accreditation. Evaluation of the input, there were only 25 participants in the training while there were quite a number of nurses who did not have BTCLS certificates and expired certificates. Process evaluation, training participants experienced problems such as too much material and there were instructor explanations that were difficult to understand. Evaluation of the product, the impact of the training is that the RSUD has received A accreditation but no evaluation has been carried out for nurses after the BTCLS training. Things that can be done to overcome these deficiencies are to include nurses for BTCLS training outside or increase the number of training participants, for example, make 2 classes, evaluate the performance of nurses after training every once a year, carry out refreshing classes every two months for nurses who have never attended BTCLS training.

Keywords : Evaluation, BTCLS training, emergency

Bibliography : 54, 1999-2022

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah serta menjamin bebas dari plagiarisme. Jika kemudian hari terbukti bahwa karya tulis ini hasil plagiat maka saya bersedia gelar akademik dicabut.

Indralaya, 27 Mei 2023

Yang bersangkutan



Rinda Safitri

NIM. 10011181924020

HALAMAN PENGESAHAN

**EVALUASI PELAKSANAAN PELATIHAN *BASIC TRAUMA*
CARDIAC LIFE SUPPORT (BTCLS) PADA PERAWAT
DI RSUD SITI FATIMAH PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:
RINDA SAFITRI
10011181924020

Indralaya, 23 Mei 2023

Pembimbing



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniati, S.KM., M.KM
NIP. 197608092002122001

Universitas Sriwijaya

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan *Basic Trauma Cardiac Life Support* (BTCLS) pada Perawat di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Mei 2023.

Indralaya, Mei 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 198601302019032013

()

Anggota:

2. Siti Halimatul Munawarrah, S.KM, M.KM
NIP. 199409142022032015
3. Asmaripa Ainy, S.Si, M.Kes
NIP. 197909152006042005

()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama : Rinda Safitri
NIM : 10011181924020
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 3 November 2000
Nama Orang Tua
Ayah : Ridwan
Ibu : Balkis
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan K.H. Wahid Hasyim Lorong Oxindo. Pt Ali
Kertapati Palembang
Email : Safitririnda3@gmail.com
Nomor Handphone : 085709179856
Riwayat Pendidikan

	Lulus Tahun
SD Negeri 92 Palembang	2013
SMP Negeri 31 Palembang	2016
SMA Negeri 03 Palembang	2019

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS) Pada Perawat di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan”. Skripsi ini dibuat sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Selama penulisan skripsi ini, penulis menghadapi kendala. Namun, berkat doa dan usaha serta dorongann dari berbagai pihak, kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang tua saya yaitu Bapak Riduan dan Ibu Balkis, adik saya Rio Carang, serta keluarga besar saya yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi, dan kasih sayang.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Pimpinan dan staff RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan yang bersedia memberikan izin penelitian skripsi.
4. Pimpinan dan staff Hipgabi Provinsi Sumatera Selatan yang bersedia memberikan izin penelitian skripsi.
5. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si. M.Kes., selaku Dosen Pembimbing yang telah mendampingi, mengarahkan dan memberikan masukan bagi penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS selaku Dosen Penguji I, dan ibu Siti Halimatul Munawarah S.K.M., M.K.M., selaku Dosen Penguji II.
7. Dosen, Karyawan, staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
8. Teman seperjuangan FKM angkatan 2019 dan AKK angkatan 2019
9. Sahabat-sahabatku Girls dan Keongie yang telah memberikan dukungan dan menghibur selama penyusunan skripsi.

Ungkapan terima kasih pula untuk semua pihak yang telah berjasa membantu proses penyusunan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu saran dan kritik yang membangun sangatlah diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Indralaya, Mei 2023

Penulis,

Rinda Safitri

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rinda Safitri
NIM : 10011181924020
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan *Basic Trauma Cardiac Life Support* (BTCLS) Pada Perawat di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Palembang

Pada Tanggal : 27 Mei 2023

Yang menyatakan,



Rinda Safitri

NIM. 10011181924020

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	1
DAFTAR GAMBAR	2
DAFTAR SINGKATAN	3
DAFTAR LAMPIRAN	4
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Umum.....	9
1.3.2 Tujuan Khusus	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Bagi Penulis	10
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	10
1.4.3 Bagi RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.....	10
1.5 Ruang Lingkup.....	10
1.5.1 Lingkup Lokasi	10
1.5.2 Lingkup Waktu.....	10
1.5.3 Lingkup Materi.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Rumah Sakit.....	12
2.2 Perawat di Rumah Sakit.....	13
2.3 Keperawatan Gawat Darurat	13
2.4 Pelatihan.....	14
2.4.1 Pengertian Pelatihan.....	14

2.4.2	Dasar Hukum Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan	15
2.4.3	Pelatihan Tenaga Medis	15
2.5	Pelatihan <i>Basic Trauma Cardiac Life Support</i> (BTCLS).....	27
2.5.1	Definisi	27
2.5.2	Tujuan	28
2.5.3	Materi Pelatihan BTCLS.....	28
2.6	Evaluasi	35
2.6.1	Pengertian Evaluasi	35
2.6.2	Model-model Evaluasi	35
2.6.3	Model Evaluasi CIPP	37
2.6.4	Evaluasi Program dan Diklat	39
2.6.5	Langkah-langkah Evaluasi Program Pelatihan	39
2.7	Penelitian Terdahulu	40
2.8	Kerangka Teori	43
2.9	Kerangka Pikir	44
2.10	Definisi Istilah	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		48
3.1	Desain Penelitian	48
3.2	Informan Penelitian.....	48
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	50
3.3.1	Jenis Data	50
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	50
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	51
3.4	Pengolahan Data	51
3.4.1	Pengolahan Data Primer.....	51
3.4.2	Pengolahan Data Sekunder	51
3.5	Validitas Data	52
3.6	Analisis dan Penyajian Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		54
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
4.2	Karakteristik Informan Penelitian	60
4.3	Hasil Penelitian.....	61
4.3.1	Aspek <i>Context</i> Pelatihan BTCLS RSUD Siti Fatimah	61
4.3.2	Aspek <i>Input</i> Pelatihan BTCLS RSUD Siti Fatimah	65
4.3.3	Aspek <i>Process</i> Pelatihan BTCLS RSUD Siti Fatimah	70
4.3.4	Aspek <i>Product</i> Pelatihan BTCLS RSUD Siti Fatimah	78

BAB V PEMBAHASAN	82
5.1 Keterbatasan Penelitian	82
5.2 Pembahasan	82
5.2.1 Aspek Context Pelatihan BTCLS RSUD Siti Fatimah	82
5.2.2 Aspek Input Pelatihan BTCLS RSUD Siti Fatimah	86
5.2.3 Aspek Process Pelatihan BTCLS RSUD Siti Fatimah.....	92
5.2.4 Aspek Product Pelatihan BTCLS RSUD Siti Fatimah	97
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	101
6.1 Kesimpulan	101
6.2 Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	40
Tabel 2.2 Definisi Istilah.....	45
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	49
Tabel 4.1 Karakteristik Informan Penelitian.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pelatihan.....	33
Gambar 2.2 Model Evaluasi CIPP Stufflebeam.....	44
Gambar 2.3 Model Evaluasi CIPP Stufflebeam.....	44
Gambar 4.1 Tampilan Aplikasi Siaksi.....	75
Gambar 4.2 Kegiatan Pelatihan.....	78
Gambar 4.3 Bukti Absensi Peserta Pelatihan BTCLS.....	79
Gambar 4.4 Kegiatan Skill Station.....	81

DAFTAR SINGKATAN

BTCLS	<i>Basic Trauma Cardiac Life Support</i>
Permenkes	Peraturan Menteri Kesehatan
WHO	<i>World Health Organization</i>
Hipgabi	Himpunan Perawat Gawat Darurat dan Bencana Indonesia
PPNI	Persatuan Perawat Nasional Indonesia
BLC	<i>Building Learning Comitment</i>
CVD	<i>Cardiovascular Disease</i>
TOC	<i>Training Officer Course</i>
TOT	<i>Training of Trainers</i>
TOT GELS	<i>Training of Trainers General Emergency Life Support</i>
MOT	<i>Management of Training</i>
QC	<i>Quality Control</i>
TPPK	Tenaga Pelatih Program Kesehatan
EKG	Elektrokardiogram
SKP	Satuan Kredit Profesi
STR	Surat Tanda Registrasi
BPSDM	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kemendes	Kementerian Kesehatan
FKTP	Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
Siaksi	Sistem Informasi Akreditasi Institusi
Siakpel	Sistem Informasi Akreditasi Pelatihan

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara Mendalam
- Lampiran 2 Telaah Dokumen
- Lampiran 3 Matriks Wawancara Mendalam
- Lampiran 4 Jadwal Pelatihan
- Lampiran 5 Fasilitator atau Narasumber TPK
- Lampiran 6 Nama Peserta Pelatihan
- Lampiran 7 Daftar Nilai Pelatihan
- Lampiran 8 Daftar Absensi Peserta
- Lampiran 9 Daftar Nilai Skill Station
- Lampiran 10 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11 Sertifikat BTCLS
- Lampiran 12 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia kesehatan memiliki peran penting dan strategis dalam proses pelaksanaan upaya kesehatan serta berperan dalam membantu untuk mencapai *Universal Health Coverage and Sustainable Development Goals* karena SDM kesehatan termasuk salah satu subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional (SKN). Kedepannya diperkirakan Indonesia akan menghadapi tantangan transisi demografi dan transisi epidemiologi dan akan membuat banyaknya masalah kesehatan yang terjadi. Dampaknya adalah akan membuat kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan meningkat dan sejalan dengan meningkatnya kebutuhan SDM kesehatan. Namun, Indonesia masih memiliki permasalahan SDM kesehatan seperti ketersediaan dan distribusi SDM kesehatan yang tidak merata. Selain itu, kualitas SDM kesehatan yang belum mumpuni sehingga dibutuhkannya pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan ilmu dan keterampilan untuk menopang pekerjaannya sehari-hari (Muhammad Rizal Novianto, 2017).

Pelatihan adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan guna membekali SDM kesehatan berupa ilmu, keterampilan serta sikap untuk menunjang pelaksanaan kewajiban bagi SDM kesehatan (Dr. Nida P. Harahap, 2019). Pengembangan sumber daya manusia sangat penting saat ini terlebih lagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat membuat tuntutan pekerjaan semakin kompleks bagi tenaga kesehatan. Pengembangan SDM dilakukan dengan perencanaan yang jelas baik untuk SDM lama maupun SDM baru. Terkait dengan hal itu maka program pengembangan SDM perlu dirancang dan disusun dengan cermat berdasarkan metode ilmiah dan mengarah kepada kebutuhan institusi untuk saat ini dan untuk masa depan (Priyono dan Marnis, 2008).

Menurut Permenkes Nomor 30 Tahun 2019 rumah sakit adalah penyelenggara pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat yang profesional serta bertanggung jawab dan dibutuhkan dalam pembangunan kesehatan secara

menyeluruh serta terpadu. Rumah sakit adalah salah satu jaringan pelayanan yang penting. Adapun sumber daya manusia di rumah sakit adalah tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan lain, dan tenaga non kesehatan (Permenkes RI, 2019).

Semakin lama kasus penyakit kardiovaskular semakin meningkat baik yang akut *emergency* dan mengancam nyawa maupun kasus kronik. Menurut WHO penyakit kardiovaskular (CVD) adalah penyebab utama kematian secara global. Menurut perkiraan 17,9 juta orang meninggal karena CVD pada tahun 2019, ini berarti mewakili 32% dari semua kematian global. Ini merupakan angka yang cukup tinggi dan dari kematian tersebut sebesar 85% disebabkan oleh serangan jantung dan stroke. Lebih dari tiga perempat kematian CVD terjadi di negara yang berpenghasilan rendah dan menengah, dari 17 juta kematian dini yaitu kematian dibawah usia 70 tahun akibat penyakit tidak menular pada tahun 2019, 38% disebabkan oleh CVD. (WHO, 2019)

Penyakit kardiovaskular di Indonesia yaitu penyakit jantung dan pembuluh darah merupakan salah satu penyebab utama kematian dan menurut data Riskesdas Tahun 2018 prevalensi penyakit jantung berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk semua umur di Indonesia mencapai 1.017.290 penduduk (Riskesdas 2018). Menurut Badan Pusat Statistik di Sumatera Selatan yang menyatakan bahwa penyakit Jantung Koroner pada tahun 2021 berjumlah 18.490 kasus dan mengalami kenaikan sebesar 13.455 kasus dibandingkan dengan tahun 2019 (BPS, 2021)

Selain penyakit jantung, trauma yang disebabkan oleh kecelakaan, bencana alam, konflik, kriminalitas termasuk juga penyebab kematian tertinggi. Kematian yang disebabkan karena trauma dapat terjadi dengan cepat sesaat setelah kejadian, saat dalam perjalanan ke rumah sakit, maupun saat sampai dan pulang dari rumah sakit. Dengan kata lain kejadian ini bisa terjadi dimana saja (Emergency, 2018). Kejadian gawat darurat medis bisa terjadi pada waktu dan tempat yang tak terduga termasuk di dalam rumah sakit maupun klinik-klinik dan fasilitas kesehatan. Kegawatdaruratan medis misalnya seseorang menjadi tidak

sadarkan diri, mengalami perhentian napas, dapat terjatuh, dan sebagainya. Hal ini memerlukan pertolongan segera dan diperlukan teknik dan prosedur yang tepat. Kematian serta kecacatan karena kegawatdaruratan yang tinggi disebabkan oleh tingkat keparahan penyakit, peralatan yang belum memadai, sistem yang masih kurang, serta ilmu dan keterampilan dalam kegawatdaruratan yang belum memadai (RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo, 2017).

Tingginya prevalensi angka kematian dan kecacatan akibat kegawatdaruratan bisa disebabkan karena kecelakaan transportasi, industri, rumah tangga, terorisme, konflik masyarakat, kekerasan dan kejahatan lainnya serta berbagai bencana yang terjadi. Sebagai pihak utama yang berhubungan langsung dengan keselamatan korban wajib mengembangkan pengetahuan dan kemampuan yang mumpuni terkait dengan kegawatdaruratan. Perawat adalah garda terdepan dalam menanggulangi kegawatdaruratan pada seseorang. Menurut UU RI Nomor 38 Tahun 2014 menjelaskan bahwa perawat dapat melakukan tindakan medis yang dirasa perlu dalam keadaan darurat sehingga dapat menyelamatkan nyawa dan mencegah terjadinya kecacatan. Dengan itu penting dan sudah termasuk kebutuhan untuk suatu rumah sakit yang merupakan pemberi layanan kesehatan melakukan pengembangan ilmu dan kemampuan dalam menanggulangi kejadian gawat darurat pada pasien (RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo, 2017). Untuk itu, salah satu upaya dalam mengembangkan ilmu dan kemampuan ini dengan mengikuti pelatihan *Basic Trauma Cardiac Life Support* (BTCLS).

BTCLS adalah pelatihan untuk tenaga kesehatan khususnya perawat yang biasanya dilakukan oleh rumah sakit untuk menanggulangi gangguan kegawatdaruratan karena kasus trauma dan gangguan kardiovaskular (Kemenkes RI). Pelatihan BTCLS adalah sarana dalam mendukung program pembangunan yaitu program SDGs. Pada program ini dibahas mengenai isu kesehatan di Indonesia seperti kecelakaan lalu lintas dan penanggulangan krisis dan kegawatdaruratan. Sehingga dengan mengikuti pelatihan BTCLS kasus gawat darurat trauma dan kardiovaskular dapat ditangani dengan baik dan cepat oleh tenaga kesehatan sehingga akan meminimalisir angka kematian dan kecacatan akibat trauma dan kardiovaskular (Emergency, 2018).

Pada masa akreditasi, tenaga kesehatan dituntut untuk selalu

meningkatkan kompetensi untuk memberikan pelayanan terhadap pasien secara bermutu. Maka dari itu, wajib bagi perawat yang merupakan salah satu tenaga kesehatan untuk mengikuti pelatihan guna mengembangkan kompetensinya yaitu BTCLS. Selain untuk peningkatan kompetensi, BTCLS merupakan salah satu pelatihan yang dibutuhkan untuk persiapan akreditasi rumah sakit.

Tujuan perawat mengikuti pelatihan BTCLS yaitu karena kondisi kegawatdaruratan pada pasien di rumah sakit berisiko tinggi. Rumah sakit merupakan organisasi yang memiliki risiko tinggi terhadap insiden keselamatan pasien. Kondisi kegawatdaruratan sering terjadi di rumah sakit karena kumpulan pasien sudah ada faktor berisiko yang mengikuti. Oleh karena itu, BTCLS menjadi pelatihan yang wajib diikuti oleh perawat yang bekerja di suatu rumah sakit.

RSUD Siti Fatimah telah melakukan pelatihan internal pada tahun 2022 yang meliputi beberapa pelatihan yaitu training alat PACS/RIS, Pelatihan BTCLS, Audit mutu internal, dan Inhouse training Administrasi pelayanan di bidang keperawatan. Untuk pelatihan BTCLS sendiri dilaksanakan selama 5 hari pada 9-13 Maret 2022 bertempat di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan tepatnya di Aula Lantai 10 RSUD Siti Fatimah. Pelatihan BTCLS ini diikuti oleh 25 perawat.

Salah satu fungsi pokok dalam manajemen SDM yaitu fungsi evaluasi. Fungsi evaluasi merupakan salah satu hal yang penting dalam program pelatihan karena untuk mengembangkan sumber daya manusia. Evaluasi dapat dilakukan pada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir suatu program pelatihan. Evaluasi pelatihan adalah tahapan yang sudah selayaknya ada pada program pelatihan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu program. Evaluasi terhadap pelatihan BTCLS perlu dilaksanakan dibandingkan dengan pelatihan internal lainnya karena kondisi kegawatdaruratan kepada seseorang dapat terjadi kapanpun dan dimanapun tanpa mengenal waktu dan umur dan jika tidak diberikan pertolongan pertama maka dapat menimbulkan kecacatan hingga kematian. Evaluasi pelatihan BTCLS di RSUD Siti Fatimah dilaksanakan diakhir pelatihan meliputi post-test dan survei kepuasan peserta akan tetapi belum dilaksanakan evaluasi pelaksanaan pelatihan BTCLS secara keseluruhan terkait dengan standar pelatihan. Oleh karena itu perlu dilakukannya evaluasi secara menyeluruh terhadap

pelaksanaan pelatihan BTCLS tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam dan mengevaluasi mengenai pelaksanaan pelatihan BTCLS di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kepada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, diketahui bahwa jumlah kematian akibat penyakit kardiovaskular dan trauma sangat tinggi bukan hanya di Indonesia saja tetapi juga di dunia. Pentingnya penanganan secara cepat dan tepat dari sumber daya manusia kesehatan khususnya perawat memerlukan intervensi lebih jauh. Penting sekali memberikan pelatihan BTCLS (*Basic Trauma Cardiac Life Support*) kepada perawat sebagai garda terdepan saat terjadinya kondisi kegawatdaruratan. Dari pelatihan BTCLS yang dilaksanakan oleh RSUD Siti Fatimah diperlukan suatu evaluasi menyeluruh terhadap konteks, masukan, proses, dan hasil sebagai gambaran terhadap keberhasilan suatu pelaksanaan BTCLS yang sesuai standar. Berdasarkan penjelasan tersebut maka rumusan masalah penelitian ini “Evaluasi pelatihan BTCLS dengan menggunakan model evaluasi CIPP terhadap pelaksanaan pelatihan BTCLS di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan evaluasi terkait konteks, masukan, proses, dan hasil dari tatalaksana pelatihan BTCLS di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui komponen Konteks (*Context*) pelatihan BTCLS (*Basic Trauma Cardiac Life Support*) sebagai upaya pengembangan perawat di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.
2. Mengetahui komponen Masukan (*Input*) pelatihan BTCLS (*Basic Trauma Cardiac Life Support*) sebagai upaya pengembangan perawat

di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.

3. Mengetahui komponen Proses (*Process*) pelatihan BTCLS (*Basic Trauma Cardiac Life Support*) sebagai upaya pengembangan perawat kesehatan di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.
4. Mengetahui komponen Keluaran (*Product*) pelatihan BTCLS (*Basic Trauma Cardiac Life Support*) sebagai upaya pengembangan perawat di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Penelitian ini adalah proses belajar dalam mendapatkan pengetahuan dan memahami cara berpikir sistematis untuk evaluasi pengembangan perawat melalui program pelatihan internal di RSUD Siti Fatimah

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Meningkatkan kepustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat dan hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi kajian pustaka bisa bermanfaat bagi mahasiswa FKM Universitas Sriwijaya dalam penelitian selanjutnya.

1.4.3 Bagi RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan

Hasil evaluasi pelatihan BTCLS bagi pengembangan sumber daya manusia kesehatan yang dalam hal ini perawat dapat digunakan untuk pelaksanaan dan pengembangan pelatihan BTCLS dan dapat menjadi masukan dan langkah selanjutnya dari pelaksanaan pelatihan kedepannya.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian dilakukan di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan yang bertempat di Jl. Kolonel H.Burlian, Sukabangun, kecamatan. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30151.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian menggunakan data primer yang diambil dengan melakukan wawancara kepada informan yaitu perawat di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan dan dilaksanakan pada 1 Februari sampai 9 Februari 2023.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian membahas terkait evaluasi pelaksanaan pelatihan BTCLS dan kesesuaian dengan standar kurikulum BTCLS yang dikeluarkan oleh Kemenkes. Aspek evaluasi dilihat dari *context, input, process, output* dari program pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T. Y. (2010) *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*. 2nd edn. Edited by S. Sriwibawa. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Adriyani, D. F. *et al.* (no date) 'Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif 1'.
- Agustina Catur Setyaningrum (2022) 'Penerapan Standar Pelatihan Basic Trauma Cardiac Life Support (Btcls) Di Bawah Pengampunan Balai Pelatihan Kesehatan Semarang', *jurnal Kewidyaiswaraan*, Volume 7 (.
- Andi Bintang, I. M. (2021) 'Pelatihan BTCLS Terhadap Kinerja Perawat Di Instalasi Gawat Darurat Dan Intensive Care Unit Di Rumah Sakit Dr.M.Yasin Bone', *Jurnal Keperawatan Lapatau*, 1.
- Anisha Calista Prakoeswa , Fitri Arofiati, N. H. (2022) 'The effect of basic trauma and cardiac life support training in increasing the competence of emergency room nurses', *Jurnal Ners*, Volume 17(I), pp. 8–13. doi: <http://dx.doi.org/10.20473/jn.v17i1.33754>.
- Arnild Augina Mekarisce (2020) 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12 edisi 3.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. (2021). Jumlah kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit (Kasus), 2019-2021
- Badan PPSDMK, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. 2018. Kurikulum Pelatihan Continous Ambulatory Peritoneal Dialysis (CAPD) untuk Dokter
- Cahya, A. D. *et al.* (2021) 'Analisis Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia', *YUME: Journal of Management*, 4(2), pp. 230–242. doi: 10.37531/yume.vxix.861.
- Departemen Kesehatan RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI: 2009
- Dr. Nida P. Harahap, M. (2019) *Sumber Daya Manusia Kesehatan*. 1st edn. Edited by Ms. Renova Glorya Montesori Siahaan, SE et al. Jakarta: Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat Kedeputian Pembangunan Manusia, Masyarakat dan Kebudayaan Kementerian PPN/Bappenas.
- Dessler, Gary. Zhang, et al. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:

Salemba

- Emergency, P. (2018) *Modul Pelatihan BTCLS*. 2nd edn. Bogor: PT. Pro Emergency.
- Fatihah, E. M. and Purwito, L. (2017) 'Efektivitas diklat dtss pbj dalam menunjang kinerja', 12(2), pp. 110–125.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Pengembangan Sumber Daya Manusia (Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan: Pendekatan Terpadu)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hayati, N., Yulianto, E. and Bandung, U. L. (no date) 'Efektivitas Pelatihan Dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia', pp. 98–115.
- Harnanto, A. M. and Sunarto (2019) 'Analisis Model Simulasi Berbasis Algoritma Dalam Peningkatan Kompetensi Manajemen Kesiagaan Bencana Perawat Komunitas Kota Surakarta', *Jurnal Keperawatan Global*, 4, pp. 74–120.
- Haslinda Damansyah (2021) 'Pengetahuan Dan Sikap Perawat Tentang Basic Trauma Cardiac Life Support (Btcls) Dalam Pelaksanaan Tindakan Kegawatdaruratan', *Jurnal Zaitun Universitas Muhammadiyah Gorontalo*, p. 10.
- Hengky Irawan, Erna Susilowati, D. S. A. (2021) 'Pengaruh Pelatihan BTCLS pada Keadaan Darurat Ilmu Keperawatan Dharma Husada Lulusan Akademi Kediri', *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol.10 No., pp. 867–871. doi: 10.30994/sjik.v10i1.700.
- Iswan (2021) *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. 1st edn. Edited by R. Mirsawati. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- J.R.Raco (2010) *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. First. Edited by A. L. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Jainurakhma, J. *et al.* (2021) *Asuhan Keperawatan Gawat Darurat*. 1st edn. Edited by R. Watrianthos. Yayasan Kita Menulis.
- Karokaro, T. M. *et al.* (2020) 'Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Waktu Tanggap (Response Time) Pasien Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Grandmed', *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)*, 2(2), pp. 172–180. doi: 10.35451/jkf.v2i2.356.
- Kementerian Kesehatan RI. 2022. Kurikulum Pelatihan *Basic Trauma Cardiac Life*

Support

- Kementerian Kesehatan RI. 2020. Kurikulum Pelatihan Penggunaan EKG dan AED Bagi Dokter di FKTP
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. Standar Kurikulum Pelatihan Advance Cardiac Life Support (ACLS) bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes).
- Komisi Akreditasi Rumah Sakit. (2017). Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1
- Mandawati, M. *et al.* (2018) 'Buku Proceeding Unissula Nursing Conference Tema : "Nurse Roles in Providing Spiritual Care in Hospital, Academic and Community" Dampak Akreditasi Rumah Sakit: Studi Kualitatif Terhadap Perawat Di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo Impact of hospital acreditat', pp. 116–121.
- Marbun, A. S., Sipayung, N. P. and Aryani, N. (2022) 'Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Basic Life Support Dengan Keterampilan Pemberian Tindakan Basic Life Support', *Indonesian Trust Health Journal*, 5(1), pp. 30–34. doi: 10.37104/ithj.v5i1.94.
- Muhammad Rizal Novianto (2017) *Transisi Epidemiologi di Indonesia, Fakultas Kedokteran dan Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.*
- Murti Mandawati. Dampak Akreditasi Rumah Sakit : Studi Kuallitatif Terhadap Perawat di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo. Unissula Press. Bapelkes Porov Jateng. ISBN 978-602-1145-69-2.
- Novia Nour Halisa. Peran Manajemen Sumber Daya Manusia "Sistem Rekrutmen, Seleksi, Kompetensi dan Pelatihan" Terhadap keunggulan Kompetitif: Literature Review. Universitas Lambung Mangkurat
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Nomor 30 Permenkes 2019 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Rumah Sakit
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Nomor 47 Tahun 2018 Tentang Pelayanan kegawatdaruratan

- Priyono dan Marnis (2008) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 1st edn. Edited by Teddy Chandra. Surabaya: Zifatama Publisher.
- Purwanto dan Atwi Suparman, (1999). *Evaluasi Program Diklat*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, Lembaga Administrasi Negara.
- Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. 2017. *Standar Sumber Daya Pelatihan Bidang Kesehatan*.
- Raffa, R., Anggreini, Y. D. and Amaliyah, N. (2021) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang BTCLS (Basic Trauma Cardiac Life Support) Dengan Penanganan Primary Survey Di IGD RSUD "X" Provinsi Kalimantan Barat', *Khatulistiwa Nursing Journal*, 2(1), pp. 43–55. doi: 10.53399/knj.v2i1.40.
- Rahman, R. W. and Nurbiyati, T. (2015) 'Evaluasi Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Disiplin Kerja Dan Kinerja Karyawan', *JBTI*, Vol.6 No.2.
- Revoli H Siringoringo. *Mengelola Peserta Diklat. Widyaiswara Madya pada Pusklatwas BPKP*
- RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo (2017) *Buku Program Pelatihan*. 1st edn. Makassar: Instalasi Diklat RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI tahun 2018*
- Republik Indonesia. 2019. *Peraturan Pemerintah No 67 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Tenaga Kesehatan*. Jakarta.
- Sartono, Suryati, Y. and Oyoh (2022) 'Manajemen Pelatihan Basic Trauma Cardiac Life Support Terhadap Perilaku Perawat Dalam Penanganan Kegawatdaruratan', *Jurnal Keperawatan Silampari*, Volume 6,. doi: <https://doi.org/10.31539/jks.v6i1.4045>.
- Setiawan, V. and Hidayat, R. (2015) 'Pengaruh Metode Pelatihan Terhadap Kompetensi Karyawan Ndt (Non Destructive Test) PADA PT XYZ', *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 3, no, pp. 142–149.
- Setyaningrum, A. (2016) 'Implementasi Model Evaluasi Cipp Pada Pelaksanaan Program Implementation of Cipp Evaluation Model on the Education and Training', *e-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, V, pp. 265–279.

- Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 19th edn. Bandung: ALFABETA, CV.
- Susilawati (2020) Gambaran Proses Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan di Instalasi Diklat RSUD Cibinong Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 9 (2): 109-120. <https://doi.org/10.33221/jikm.v9i02.506>. p-ISSN: 2252-4134, e-ISSN 2354-8185.
- Stufflebeam, Daniel L., dan Chris L.S.Coryn. (2014). Second ed. *Evaluation Theory, Models, & Applications*. Published by Jossey-Bass
- World Health Organization (WHO)*. 2019. *Cardiovaskular (Cvd)*. At Who.int
- Wocare Inti Nusantara. 2019. Kurikulum Pelatihan Perawatan Luka Bagi Praktisi Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- Yesi, G. 2010. Hubungan stres kerja dengan kinerja perawat pelaksana dalam melaksanakan asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Pasaman Barat Penelitian. Padang. Fakultas Keperawatan Universitas Andalas.
- Yusuf, M. (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. 1st edn. Edited by Suwito. Jakarta: Kencana.